

IDENTIFIKASI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT DAN POTENSI PEMANFAATANNYA PADA BEBERAPA DESA DI SEKITAR GUNUNG SESEAN KABUPATEN TORAJA UTARA

IDENTIFICATION OF MEDICINAL PLANTS AND POTENTIAL DRUG USE WAS EFFICACIOUS IN SOME VILLAGES AROUND MOUNT SESEAN NORTH TORAJA REGENCY

Yohana Sarti Pasorong¹⁾, Elis Tambaru²⁾, Muhammad Ruslan Umar³⁾, Andi Masniawati⁴⁾

- ¹⁾ Mahasiswa Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar.
²⁾ Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar.

E-mail : Yohanasarti.pasorong@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Potensi Pemanfaatannya Pada Beberapa Desa di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara, telah dilakukan pada bulan Februari - April 2015 di Desa Suloara' dan Desa Sesean Matallo Kabupaten Toraja Utara, yang bertujuan untuk mengetahui keragaman tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang tumbuh di sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode jelajah *Cruise method*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan berkhasiat obat yang tumbuh di sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara dijumpai 14 ordo, 26 familia, dan 44 spesies. Jenis yang terbanyak dimanfaatkan oleh masyarakat dari Familia Lamiaceae dan Familia Zingiberaceae. Jumlah jenis yang dimanfaatkan di Desa Suloara' 32 Spesies dan di Desa Sesean Matallo 29 spesies, sedangkan spesies yang belum dimanfaatkan yaitu Urang- aring *Eclipta prostrata* L., Ginura *Gynura crepidioides* Benth dan Hiptis *Hiptis capitata* L.. Bagian organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat alternatif adalah daun, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah kulit batang.

Kata kunci : Tumbuhan Obat, Gunung Sesean, Toraja Utara

ABSTRACT

The research about Identification of Medicinal Plants and Potential Drug use was Efficacious In Some Villages Around Mount Sesean North Toraja Regency has been done, is conducted during February-April 2015 in the village of Suloara' and Village Sesean Matallo North Toraja Regency. This research aimed to know the diversity of medicinal plants used by the community that grew up around Mount Sesean North Toraja Regency. The method which was used by the researcher was cruise method. The result showed that medicinal plants 20 ordo, 26 familia, and 44 species of medicinal plants was grow in around Mount Sesean North Toraja Regency. The most useful species by people come from Familia of Lamiaceae and Familia of Zingiberaceae. The amount of species which were used in the Suloara' village 32 species and in Sesean Matallo village 29 species, otherwise the untapped species are Eclipta prostrata L., Gynura crepidioides Benth, and Hyptis capitata Mart & Gal. The most common part of plant organ which is used as an alternative medicine in great quantities was its leaf, while in low quantities was its bark.

Key words: Plant Medicine, Mount Sesean, North Toraja

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan khatulistiwa dan dikenal sebagai salah satu negara pemilik hutan tropika terluas dengan tingkat keanekaragaman yang tinggi, bersama Brasil dan Zaire. Di samping itu Indonesia juga merupakan negara yang paling banyak memiliki kelompok etnis yang tersebar di berbagai penjuru pulau besar dan kecil.

Di hutan tropika terdapat sekitar 30.000 spesies tumbuhan berbunga, yang memberi manfaat bagi manusia baik ekologis maupun ekonomis. Kekayaan alam hutan tropis Indonesia, menyimpan berbagai tumbuhan yang berkhasiat obat. Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian, di hutan tropis Indonesia terdapat sekitar 1.300 jenis berkhasiat obat dan se-kitar 300 jenis yang telah dimanfaatkan untuk pengobatan secara tradisional, sedangkan menurut World Health Organization (WHO), lebih dari 20.000 spesies tumbuhan berkhasiat obat digunakan oleh penduduk di seluruh dunia (Zuhud *dkk.*, 1994).

Menurut Rifai (1998), dalam Kumalasari (2006) kelompok etnik tradisional di Indonesia memiliki ciri-ciri dan jati diri budaya yang khas, yang terdiri atas ± 370 kelompok etnis asli yang hidup di dalam atau di sekitar kawasan hutan baik yang berstatus hutan lindung, hutan produksi maupun kawasan cagar alam. Pada kebanyakan etnis tersebut telah

memiliki pengetahuan tradisional dalam penggunaan tumbuhan berkhasiat obat.

Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan, yang beriklim tropis sejuk karena berada pada ketinggian 600-1200 m dpl, yang memungkinkan tumbuh subur berbagai tumbuhan yang memiliki potensi untuk kesejahteraan manusia khususnya tumbuhan berkhasiat obat. Gunung Sesean merupakan gunung tertinggi di Toraja yang memiliki kawasan hutan lindung yang luas, dan di sekitar kawasan gunung ini bermukim kelompok sosial masyarakat yang kehidupannya tidak dapat terpisahkan dengan hutan mereka memanfaatkan hasil hutan sebagai bahan pangan, bahan upacara adat, dan obat-obatan. Gunung Sesean menjadi tempat terbaik untuk menyaksikan keindahan Tana Toraja dari ketinggian, sehingga sering dikunjungi pencinta alam untuk berkemah. Kawasan ini relatif jauh dari kota sehingga relatif sangat sulit untuk mendapat akses pelayanan kesehatan jika ada pendaki yang sakit, dengan demikian diperlukan sumber informasi dan inventarisasi pengetahuan dan kearifan masyarakat mengenai tumbuhan berkhasiat obat-obatan yang tumbuh di kawasan Gunung Sesean, sebelum semakin banyak plasma nutfah menjadi punah karena ketidaktahuan kita akan manfaat dan peranya terhadap kehidupan kita.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai tumbuhan yang berkhasiat obat di sekitar Gunung

Sesean yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dan sebagai bahan informasi ilmiah untuk pengembangan tanaman obat selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang tumbuh di sekitar Gunung Sesean Toraja Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Pebruari - April 2015. Pengamatan dan pengambil-an sampel dilakukan di Desa Sesean Matallo dan Desa Suloa' yang terletak di lembah Gunung Sesean Kecamatan Sesean Suloa', Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Botani Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, peta lokasi penelitian, alat tulis menulis, mistar, buku identifikasi flora, kertas koran, isolasi, gunting stek, peralatan herbarium dan daftar tabel untuk wawancara. Sedangkan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat dan Alkohol 70%.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat survey/eksploratif. Menurut Nasir (1999), metode deskriptif (survey) merupakan penelitian untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan

mencari keterangan faktual dari suatu kelompok atau daerah, yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel. tahapan penelitian meliputi: Observasi lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari lokasi penelitian dan kegiatan pengumpulan data kualitatif pendukung di lapangan yang dibutuhkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif parameter data yang diteliti meliputi jenis dan jumlah tumbuhan obat, nama lokal, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, dan jenis penyakit yang diobati. Data primer dikumpulkan secara selektif dengan menjelajahi daerah penelitian dengan metode jelajah *Cruise Method* (Lucas *et al.* 2006). Pengambilan sampel tumbuhan obat pada daerah sekitar tapak jelajah yang dilalui dan metode *Participatory Rural Appraisal* yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif (Martin, 1995). Keterlibatan masyarakat diperoleh melalui wawancara terstruktur *interview guide* dengan pendu-duk setempat yang berpedoman pada daftar pertanyaan (quisioner) untuk mengetahui jumlah spesies tumbuhan yang telah dimanfaatkan untuk pengobatan.

Sampel jenis tumbuhan yang telah difoto, diambil selanjutnya diidentifikasi di Labo-ratorium Botani Jurusan Biologi – FMIPA - Universitas Hasanuddin.

Identifikasi tumbuhan didasarkan pada karakteristik morfologi dari sampel dengan mengacu pada beberapa literatur tentang tumbuhan obat.

Data tumbuhan obat yang diperoleh melalui hasil penelitian dan wawancara diolah dengan cara dikelompokkan, ditabulasi, disajikan dalam bentuk tabel dan histogram. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang tumbuh di daerah Gunung Sesean dan pemanfaatannya sebagai obat secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat yang ditemukan di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan hasil penelitian di sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara dijumpai tumbuhan berkhasiat obat di sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara yaitu terdiri dari 20 ordo, 39 genus, dan 29 familia, dari 44 jenis tumbuhan berkhasiat obat, baik yang dimanfaatkan oleh masyarakat maupun yang belum dimanfaatkan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan kuisisioner kepada 50 responden di 2 (dua) lokasi penelitian, yaitu Desa Suloara' (25 orang) dan Desa Sesean Matallo (25 orang) mengenai pemanfaatan tumbuhan obat-obatan, diperoleh hasil dan

informasi tentang tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat alternatif, nama lokal, bagian yang digunakan dan khasiat tumbuhan di sekitar Hutan lindung Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara, informasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada Classis *Dicotyledoneae* ditemukan ada 3 (tiga) familia yang jenisnya lebih dari dua spesies dan yang terbanyak, yaitu dari familia Asteraceae: *Emilia sonchifolia* (L) DC., *Ageratum conyzoides* L., *Eclipta alba* (L.) Hassk.), *Gynura crepidioides* Benth. Lamiaceae: *Orthosiphon stamineus* (Blume) Miq., *Hyptis capitata* Mart & Gal., *Ocimum bacilicum* L. F. *citratum* Back, *Coleus scutellarioides* L., dan familia Euphorbiaceae: *Manihot utilissiana* Pohl., *Jatropha curcas* L. Sedangkan dari Classis Monocotyledoneae ada 1 (satu) familia yaitu familia Zingiberaceae: *Zingiber officinale*, *Z. purpureum* Roxb., *Curcuma domestica* Val., *C. xanthorhiza* Robb., *Alpinia galanga* (L).

Tabel 1. Species Tumbuhan Berkhasiat Obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara, Bagian yang digunakan dan Khasiatnya

| Classis Dicotyledoneae | | | | | |
|------------------------|----------------------------------|---------------|---|-----------------------|--|
| N O | Nama Indonesia>Nama Lokal Toraja | Familia | Nama Latin | Bagian yang Digunakan | Khasiat |
| 1 | Sirsak/ Sarikaya balanda | Annonaceae | <i>Annona muricata</i> Linn | Daun | Sakit perut, Malaria dan kanker |
| 2 | Keci beling/ Pecah beling | Acanthaceae | <i>Strobilanthes crispus</i> BL. | Daun | Ginjal, sakit pinggang dan obat KB |
| 3 | Pegagan/ Leme' | Apiaceae | <i>Centella asiatica</i> L. | Daun | Mimisan, darah tinggi |
| 4 | Tempuyung/ Teda' | Asteraceae | <i>Sonchus arvensis</i> L. | Daun | Diare, membersihkan darah sehabis melahirkan |
| 5 | Ginura/ nippon | Asteraceae | <i>Gynura crepidioides</i> Benth | Daun | - |
| 6 | Binahong/ Binahong | Basellaceae | <i>Androdera cordifolia</i> (Teen.) Steenis | Daun | Maag dan Demam |
| 7 | Maja/Bila | Bignoniaceae | <i>Crescentia cujete</i> Linn | Buah | Mensterilkan tali pusat |
| 8 | Pepaya/Kaliki | Caricaceae | <i>Carica papaya</i> L./ | Daun | Malaria |
| 9 | Ubi kayu/Dua'kayu | Euphorbiaceae | <i>Manihot utilisissima</i> Pohl | Umbi | Luka bakar |
| 10 | Sambiloto/ indo, pele | Acanthaceae | <i>Andrographis paniculata</i> | Daun | Darah tinggi, ginjal, diabetes |
| 11 | Bandotan/ Ba'do- Ba'do | Asteraceae | <i>Ageratum conyzoides</i> L | Daun | Asma, maag, dan penutup luka |
| 12 | Putri malu/ Putri malu | Mimosaceae | <i>Mimosa pudica</i> L | Akar | Batuk dan Bronkhitis |
| 13 | Alvokat/Apoka' | Lauraceae | <i>Persea americana</i> Mill | Daun, Buah | Sariawan, Tekanan darah tinggi, Maag, |
| 14 | Kumis kucing/Danggo' Serre' | Lamiaceae | <i>Orthosiphon stamineus</i> (Blume) Miq | Daun | Sakit pinggang, Ginjal |
| 15 | Kemangi/ Tulasi | Lamiaceae | <i>Ocimum sanctum</i> L | Daun | Penghilang bau badan dan mulut |
| 16 | Hiptis/ Nyarang-nyarang | Lamiaceae | <i>Hyptis capitata</i> Mart.&Gal | | |
| 17 | Nangka/ nangka' | Moraceae | <i>Artocarpus integra</i> Merr. | Daun | Mensterilkan tali pusat |
| 18 | Langsat/ Langsa' | Lamiaceae | <i>Lansium domesticum</i> Corr | Kulit Batang | Malaria |
| 19 | Miana/ Bulunangko | Lamiaceae | <i>Coleus scutellarioides</i> L. | Daun | Batuk |
| 20 | Kembang sepatu | Malvaceae | <i>Hibiscus rosa sinensis</i> L. | Getah, daun | Demam, Sakit gigi |
| 21 | Daun gedi/ Daun gedi | Malvaceae | <i>Abelmoschus manihot</i> L. | Daun | Tekanan darah tinggi, ginjal, diabetes |
| 22 | Senduduk/Dambola | Melastomaceae | <i>Melastoma malabacrium</i> L. | Daun, Buah | Sakit perut, Batuk dan Sakit gigi |

Lanjutan Tabel 1

| | | | | | |
|----|---------------------------|---------------|---|-------------|--|
| 23 | Jambu biji/ Dambu | Myrtaceae | <i>Psidium guajava</i> L. | Daun, Buah | Sakit perut |
| 24 | Daun salam/ Daun salam | Myrtaceae | <i>Syzygium polyanthum</i> Wigh Walp. | Daun | Asam urat |
| 25 | Sirih/Bolu | Piperaceae | <i>Piper betle</i> L. | Daun | Mimisan, Demam, Menghilangkan bau badan |
| 26 | Jarak/Pallan | Euphorbiaceae | <i>Jatropha curcas</i> L. | Daun, Getah | Sariawan, Sakit gigi, Panas dalam |
| 27 | Jeruk nipis/ Lemo tadi | | <i>Citrus aurantifolia</i> (Chrism) Swing | Daun, Buah | Batuk |
| 28 | Tomat /Temmate | Solanaceae | <i>Solanum lycopersicum</i> L. | Daun, buah | Batuk berlendir, Sariawan |
| 29 | Lantana/Kadong sule | Verbenaceae | <i>Lantana camara</i> L. | Daun | Luka, sakit perut, TBC, asma, batuk dan maag |
| 30 | Urang- aring/ urang aring | | <i>Eclipta alba</i> (L.) Hassk.) | | |

Classis Monocotyledoneae

| NO | Nama Indonesia>Nama Lokal Toraja | Familia | Nama Latin | Bagian yang Digunakan | Khasiat |
|-----------|--|----------------|--|------------------------------|---|
| 1 | Hanjuang/Tabang | Liliaceae | <i>Cordyline fruticosa</i> (L) | Daun | Alergi kulit, TBC paru-paru |
| 2 | Lidah buaya/Lidah buaya | | <i>Aloe vera</i> L./Liliaceae | Getah | Penyubur rambut, Obat kena minyak panas |
| 3 | Pisang/Punti | Musaceae | <i>Musa paradisiaca</i> L. | Getah, Pucuk daun | Menghentikan pendarahan saat luka, penurun panas dan tifus |
| 4 | Alang- alang/ rea | Gramineae | <i>Imperata cylindrical</i> (L.) Beauv | Akar | Sakit kuning, hipertensi dan ginjal |
| 5 | Daun sendok/Sawisawi | Plantaginaceae | <i>Plantago mayor</i> L. | Daun | Ginjal dan Sakit kuning |
| 6 | Jagung/ dalle | Poaceae | <i>Zea mays</i> L. | Buah | Cacar |
| 7 | Sereh/ Sarre | Poaceae | <i>Cymbopogon nordus</i> (DC.Stapf.) | Batang, akar, daun | Batuk, sakit gigi, sakit perut dan perawatan pasca persalinan |
| 8 | Jahe/ Laiya | Zingiberaceae | <i>Zingiber officinale</i> Roxb. | Rimpang | Masuk angin dan batuk |
| 9 | Bangle/Bangle | Zingiberaceae | <i>Zingiber purpureum</i> Roxb. | Rimpang | |
| 10 | Kunyit/Kuni' | Zingiberaceae | <i>Curcuma domestica</i> Val. | Rimpang | Pelancar ASI dan perawatan pasca persalinan |
| 11 | Temulawak/Tammulawa' | Zingiberaceae | <i>Curcuma xanthorhiza</i> Roxb. | Rimpang | Cacar air |
| 12 | Lengkuas/ Lengkuwa' | Zingiberaceae | <i>Alpinia galanga</i> (L.) | Rimpang | Panu |

2. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Suloara' dan Desa Sesean Matallo, Kabupaten Toraja Utara

.Di lembah Gunung Sesean bermukim masyarakat Toraja yang meliputi dua desa, yaitu Desa Suloara' dan Desa Sesean Matallo, yang menjadi lokasi penelitian. Keterikatan antara

masyarakat dengan lingkungan sekitarnya yang masih relatif kuat disebabkan karena peranan dan fungsi kawasan hutan lindung gunung Sesean sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, terutama sebagai penyedia sumber air bersih, penghasil kayu bakar, berburu, dan yang tidak kalah penting adalah tempat tumbuhan tumbuhan yang berkhasiat obat yang telah diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat dari sejak dulu.

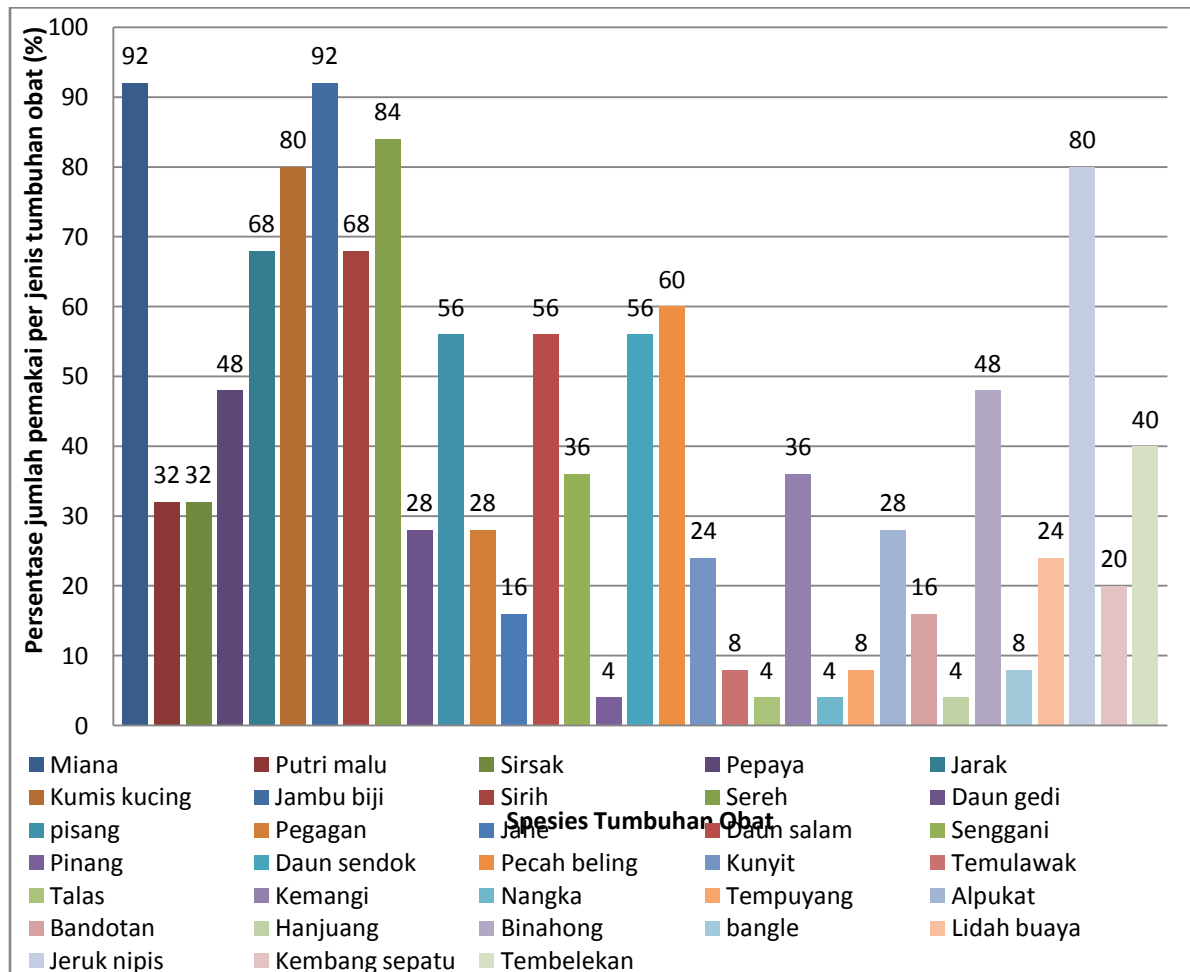
Masyarakat di Desa Suloara' dan Desa Sesean Matallo Toraja Utara, sampai sekarang masih menggunakan tumbuhan sebagai obat alternatif untuk mencegah, merawat, dan mengobati penyakit. Hal ini dapat terlihat jelas dengan masih cukup tingginya kepercayaan dan penggunaan tumbuhan sebagai obat alternatif dari responden yang diwawancarai, data hasil kuisioner responden dapat dilihat pada histogram di Gambar 1 dan 2.

Berdasarkan Gambar 1. terlihat bahwa tumbuhan berkhasiat obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Suloara' adalah *Miana Coleus scutellarioides* dan Jambu biji *Psidium guajava* L. dengan jumlah pengguna masing-masing 23 orang (92%), Sereh *Cymbopogon nardus* dengan pengguna 21 orang (84%). Sedangkan species yang jarang digunakan adalah Pinang *Areca catechu* Linn, Hanjuang *Cordyline fruticosa* L., dan Talas *Alocasia macrorrhiza*, serta Nangka *Artocarpus integra* dengan jumlah pengguna masing-masing 1 orang (4%).

Pada Gambar 2, terlihat bahwa species yang terbanyak yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sesean Matallo adalah miana *Coleus scutellarioides* L dengan jumlah pengguna 18 orang (76%), dan species yang jarang digunakan yaitu ubi kayu *Manihot utilissima*, nangka *Artocarpus integra*, jagung *Zea mays*, dengan jumlah pengguna masing-masing 1 orang (4%).

Tumbuhan berkhasiat obat yang belum digunakan oleh masyarakat di Desa Sesean Matallo dan Suloara' ada 3 species yaitu urang-aring *Eclipta alba* (L) Hassk., sinambu *Hyptis capitata* Mart & Gal., dan ginura *Gynura crepidioides* Benth.

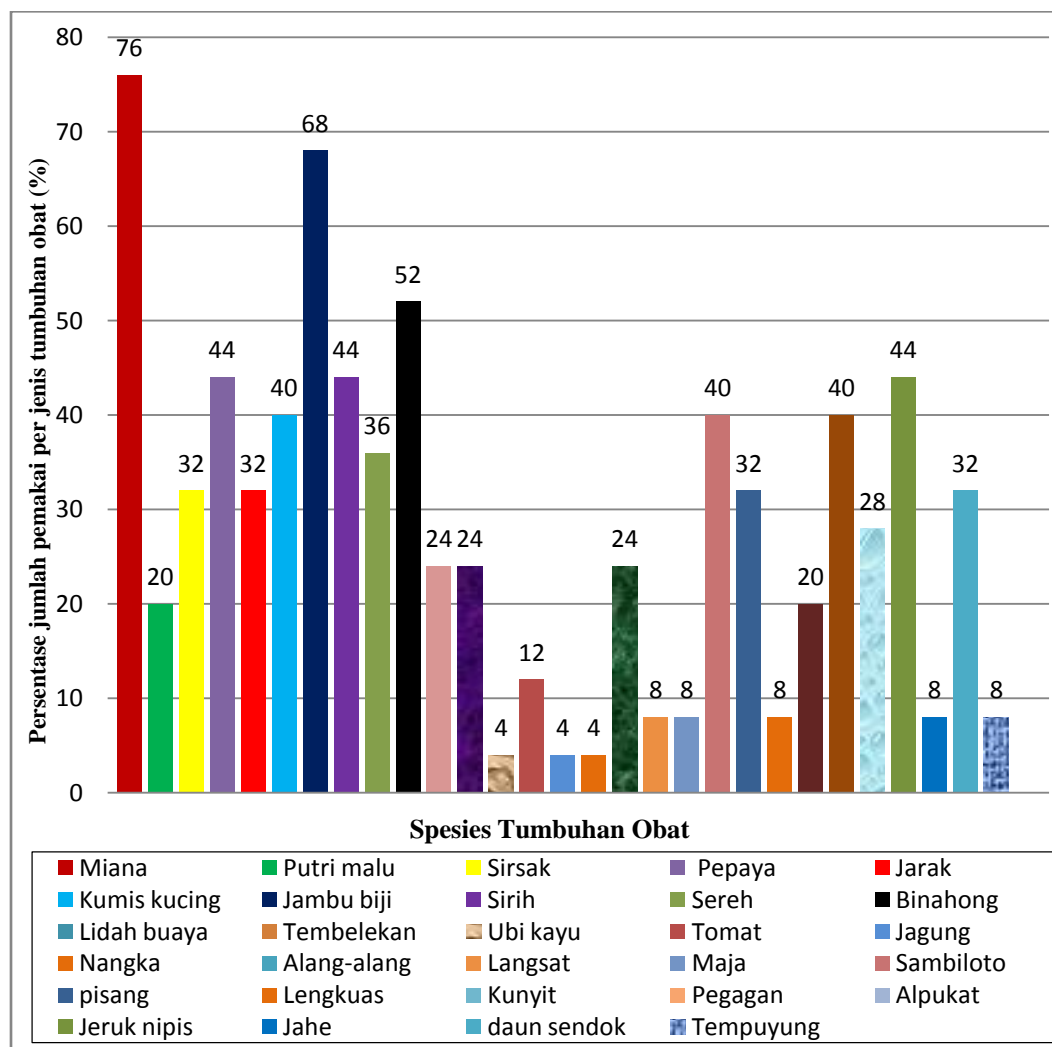
Berdasarkan kedua histogram di bawah ini, jumlah tumbuhan berkhasiat obat berkhasiat obat yang belum diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Suloara' ada 14 species, sedangkan di Desa Matallo ada 16 species. Perbedaan penggunaan tumbuhan berkhasiat obat pada kedua desa tersebut disebabkan karena perbedaan pandangan dan pengetahuan tentang penggunaan dan manfaat tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat itu sendiri, yang diwariskan oleh leluhur mereka.



Gambar 1. Histogram Persentase Jumlah Pengguna Tumbuhan Obat Per Jenisnya, di Desa Suloaara', Toraja Utara.

Berdasarkan histogram di atas, jumlah tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Suloaara' ada 33 Spesies dan yang belum dimanfaatkan sebagai obat sebanyak 11 Spesies yaitu Lengkuas *Alpinia galanga* L., Jagung *Zea mays* L. Alang-alang *Imperata cylindrical* Beauv., Urang-aring *Eclipta prostrate* L., Tomat *Solanum lycopersicum* L. Langsat *Lansium domesticum* Corr, Hiptis *Hiptis capitata* Mart& Galt Ubi kayu

Manihot utilissiana Pohl Maja *Crescentia cujete* Linn Ginura *Ginura crepidioides* Benth, dan Tempuyung *Sonchus arvensis* L.



Gambar 2. Histogram Persentase Jumlah Pengguna Tumbuhan Obat per- Jenisnya di Desa Sesean Matallo Toraja Utara.

Berdasarkan histogram di atas di Desa Sesean Matallo jumlah Spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebanyak 29 Spesies dan yang tidak dimanfaatkan sebagai obat ada 15 Spesies yaitu Keci beling *Strobilanthes crispus* B.I Ginura *Gynura crepidioides* Benth Bandotan *Ageratum conyzoides* L., Alvokat *Persea gratissima* Gaerth Kemangi *Ocimum bacilicum* L.F. *citratum* Back Hiptis *Hiptis capitata* Gaerth Daun gedi *Abelmoshut manihot* L. Senggani *Melastoma malabactrichum* L., Daun salam *Syzygium polianthum* Wight Walp Urang- aring *Eclipta prostrata* L. Pinang *Arecha catechu* Linn Talas *Alocasia machrorisha* Schott Hanjuang

Cordyline friticosa L., Temulawak *Curcuma xanthorihiza* Robb dan Kembang sepatu *Hibishus rosa- sinensis*

Berdasarkan hasil penelitian jenis tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan adalah dari Familia Zingiberaceae (Sayektiningsih, 2013) mengatakan bahwa Familia *Zingiberaceae* ternyata merupakan kelompok tumbuhan obat yang paling banyak digunakan masyarakat, hal ini disebabkan karena lebih mudah dibudidayakan dan dapat tumbuh diberbagai jenis tanah, kelompok tumbuhan jahe-jahean ini memang yang paling banyak ditemukan di

kawasan hutan tropis, serta merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Indonesia

3. Cara Pengolahan dan Pemakaian Tumbuhan Obat

Jenis penyakit yang diobati menggunakan tumbuhan obat menurut masyarakat digolongkan menjadi obat luka dan penyakit kulit, penyakit dalam, gejala influenza, diare, pe-nawar racun, dan pemulih kondisi ibu pasca persalinan. Hasil penelitian didapatkan spesimen tumbuhan obat sebanyak 44 species yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara, bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat sebagai obat adalah daun, bunga, akar, batang, buah, getah, umbi, kulit kayu, pucuk, biji, dan rimpang.

Hasil wawancara pada penelitian ini diperoleh sebagian besar masyarakat menggunakan tumbuhan obat dalam bentuk tunggal atau campuran dan ada yang memiliki manfaat ganda. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun dimana dari 44 jenis tumbuhan tercatat 29 jenis yang bagian daunnya dimanfaatkan yaitu sebesar 62 %. daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk bahan obat tradisional daripada bagian tumbuhan lainnya. Menurut Setyowati (2010) menjelaskan, bahwa bagian daun paling sering digunakan karena bagian daun paling mudah didapatkan bila dibandingkan dengan bagian lain, Menurut Farhatul (2012) cara pengolahan bagian daun lebih mudah dibandingkan dengan bagian lain dari tumbuhan dan mempunyai khasiat yang lebih baik. Pengambilan daun sebagai obat tidak akan merusak tumbuhan karena mudah untuk tumbuh kembali, sedangkan Eberhard (1869) dalam Ezimone (2008) menjelaskan, bahwa daun merupakan bagian tumbuhan yang banyak

digunakan sebagai obat tradisional karena daun umumnya bertekstur lunak karena kandungan air yang tinggi (70%-80%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di lapangan cara penggunaan obat tradisional dapat dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok yaitu pemakaian luar dapat dilakukan dengan cara ditempel, dioles, digosok dan dibasuh pada bagian tubuh yang sakit, untuk penyakit dalam dapat dilakukan dengan cara diminum atau dikumur. Pengolahan simplisia tumbuhan bahan obat dilakukan dengan cara sederhana yaitu direbus, ditumbuk, diparut, diremas, dimemarkan, dipotong, digoreng, dikukus, dikunyah, dibakar, dan diseduh. Cara pemakaian yang paling umum dilakukan adalah dengan diminum, ditempelkan, dioles, dimakan, dan digosokkan ke bagian yang sakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan berkhasiat obat yang tumbuh di sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara dijumpai 14 ordo, 26 familia, dan 44 spesies. Jenis yang terbanyak dimanfaatkan oleh masyarakat dari Familia Lamiaceae dan Familia Zingiberaceae. Jumlah jenis yang dimanfaatkan di Desa Suloara' 32 spesies dan di Desa Sesean Matallo 29 spesies, sedangkan Spesies yang belum dimanfaatkan yaitu Urang- aring *Eclipta prostrata* L. Ginura *Gynura crepidioides* Benth, dan Hiptis *Hiptis capitata* Gaerth Organ tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat alternatif adalah daun, dan yang paling sedikit digunakan adalah kulit batang.

Saran

Perlu dilakukan uji kandungan kimia dan efek farmakologis yang terdapat pada seti-ap tumbuhan yang telah diinventarisasi pada penelitian ini serta uji perbedaan kandungan

tumbuhan obat yang ada di Gunung Sesean

dengan yang ada di Kampus UNHAS

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1978. **Definisi Tanaman Obat** .SK. Menkes No.149 / SK/ menkes/ IV/ 1978, Jakarta.
- Ebehard, Blumenau, and Brazil, 1869. **Found the Root of to be Composed of Starch Review on Nutritional Medicinal and Pharmacological Propertic of Carica Papaya**. Instute of Phar, Nirma University of Science. India
- Esimone, C. O., C. S. Nworu, and C. L. Jackson, 2008. **Cutaneous Wound Healing Activity of a Herbal Ointment Containing the Leaf Extract of Jatropha Curcas L**. International Journal of Applied Reaearch in Natural Products Vol. 1(4), pp. 1-4, Dec 2008-Jan 2009.
- Farhatul, 2012.**Potensi Tumbuhan Obat di Area Kampus II UIN Alauddin Samata Gowa**.Jurnal Teknosains Dosen Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar:Vol.7 No.1.Hal.111-119.
- Kandowanko, N. Y., M. Solang, dan J.Ahmad, 2011. **Kajian Etnobotani Tanaman Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo**. Laporan Hasil Penelitian Pengembangan Program Study Dana PNPB. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Gorontalo.
- Kumalasari, 2006. **Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanan**.Universitas Indonesia.DepokArtikel Majalah Ilmu Farmasi,Vol.3,No.1,hal 1-7.
- Lucas, K., and D. Maxey, 2006. **Field test of the Area Tree Cruise Method**.[Http/www.Island.net-kiles](http://www.Island.net-kiles)
- Mallick C., and K.Chatter , 2010. **Diabetes Induced Testicular Disorders Vis Germ Gell Apoptosis in Albino rat. Remedial Effect of Hexane Fraction of Root of Musa paradisiaca Paradi an Leaf Of Coccinia Indica**. Journal Health. Vol. 3 Issue January- March.
- Mandal, S. M., K.C. Mondal, S. Dey, and B. R. Pati, 2007. **Antimicrobial Activity of the Leaf Extracts of Hyptis capitata (L.) Poit**. Indian Journal of Pharmaeetical Science. Vol 69: 568-569.
- Martin, H., 1995. **Instrumen Penelitian** . Bandung: Universitas Padjajaran
- Nasir, M., 1999. **Metode Penelitian**. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Rifai, 1998. **Tumbuhan Obat Indonesia** . Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Saikia K. A., and K. R. Sahoo, 2011. **Chemical Composition and Antibacterial Activity of Essential Oil of Lantana camara L**. Middle- East Journal of Scientific Research : ISSN : 1990- 9233 Vol 8 (3) : 599- 602, 2011.
- Siti , J. O., Abdullah, K. A. Khairoji, Sieo C. C., andM. Hamid, 2003. **Potentials of Melastoma malabathricum Linn. Flower and Fruit Extracts as Antimicrobial Infusions**. Department of Microbiology, Faculty of Biotechnology and Biomolecular Sciences. Universiti Putra Malaysia. Serdang. Malaysia
- Sugiyono, 2007. **Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan**

Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.

Supriadi, 2001. **Tumbuhan Obat Indonesia : Penggunaan dan Khasiatnya.** Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sayektiningsih, 2013. **Diversity and Utilization of Medicinal Plants by Local Community Around Gunung Beratus Protection Forest, East Kalimantan.** Balai penelitian teknologi konservasi sumber daya alam, Jurnal penelitian hutan dan konservasi sumber daya alam Vol. 10 No.1, April 2013: 1-18.

Zuhud, E.A.M,E.Relawan.1994.**Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat Dalam Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia.**Kerjasama Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan IPB Dan Lembaga Alam Tropika Indonesia.Bogor.

Zuhud, E.A., A. Siswoyo, E. Hikmat, E. Sandra, dan Adhiyanto. 2003. **Buku Acuan Umum Tumbuhan Obat Indonesia.** Kerjasama Fakultas Kehutanan IPB dengan Yayasan Sarana Wanajaya. Jakarta